# STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN KEAGAMAAN PESERTA DIDIK MELALUI WAWASAN KEBANGSAAN DI SMP NEGERI 1 LOCERET TAHUN AJARAN 2024 / 2025

**Agus Tohawi**

Email; agustohawi509@gmail.com

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kesadaran keagamaan peserta didik melalui integrasi nilai-nilai wawasan kebangsaan di SMP Negeri 1 Loceret. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan beberapa strategi utama, yaitu: (1) integrasi materi PAI dengan nilai-nilai kebangsaan seperti toleransi, cinta tanah air, dan tanggung jawab sosial; (2) pendekatan kontekstual dan dialogis dalam pembelajaran; dan (3) penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler religius dan nasionalis. Strategi ini mampu meningkatkan pemahaman keagamaan peserta didik yang moderat dan cinta NKRI. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan kompetensi guru PAI dalam mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan ke dalam pembelajaran agama secara holistik.

Kata kunci: strategi guru, PAI, kesadaran keagamaan, wawasan kebangsaan

# 1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks Indonesia sebagai negara multikultural, urgensi PAI tidak hanya terletak pada penguatan nilai spiritual, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai kebangsaan sebagai fondasi integritas dan solidaritas nasional. Kesadaran keagamaan yang sempit tanpa diimbangi wawasan kebangsaan dapat memicu intoleransi dan disintegrasi.

Permasalahan yang muncul adalah masih adanya peserta didik yang memahami agama secara sempit, tidak kontekstual, dan kurang memiliki rasa cinta tanah air. Oleh karena itu, guru PAI dituntut untuk memiliki strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai keagamaan dengan nilai kebangsaan dalam satu kesatuan utuh. Penelitian ini fokus mengkaji strategi guru PAI di SMP Negeri 1 Loceret dalam membangun kesadaran keagamaan peserta didik yang berpijak pada nilai-nilai kebangsaan.

# 2. Kajian Pustaka

2.1 Strategi Guru PAI

Strategi pembelajaran adalah cara-cara sistematis yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks PAI, strategi meliputi pendekatan nilai, dialogis, keteladanan, dan refleksi. Menurut Suyadi (2021), guru PAI berperan sebagai fasilitator dan model nilai moral-religius yang kontekstual dan aktual.

2.2 Kesadaran Keagamaan

Kesadaran keagamaan merupakan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama yang tercermin dalam sikap dan perilaku. Seseorang dikatakan memiliki kesadaran keagamaan tinggi jika ia mampu memaknai ajaran agamanya dengan bijak dan menampilkan sikap toleran dalam kehidupan sosial (Zamroni, 2020).

2.3 Wawasan Kebangsaan

Wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Integrasi nilai-nilai kebangsaan ke dalam pendidikan keagamaan dapat mencegah radikalisme dan memperkuat integritas nasional (Hasibuan, 2022).

# 3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Loceret, Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru PAI dan siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

# 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Loceret menerapkan tiga strategi utama:

a. Integrasi Nilai Keagamaan dan Kebangsaan

Guru menyisipkan nilai-nilai kebangsaan dalam materi keagamaan, misalnya pentingnya menjaga persatuan dalam konteks ukhuwah islamiyah dan ukhuwah wathaniyah.

b. Pendekatan Kontekstual dan Dialogis

Guru menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok, serta studi kasus berbasis isu-isu kebangsaan aktual (seperti toleransi umat beragama, peringatan hari besar nasional) untuk melatih empati siswa.

c. Penguatan Melalui Ekstrakurikuler

Kegiatan seperti lomba dakwah kebangsaan, upacara bendera bernuansa religius, dan bakti sosial lintas agama menjadi media penguatan nilai-nilai tersebut.

# 5. Simpulan

Guru PAI di SMP Negeri 1 Loceret mampu mengembangkan strategi yang mengintegrasikan kesadaran keagamaan dengan wawasan kebangsaan secara harmonis. Strategi tersebut mencakup pendekatan pembelajaran kontekstual, integratif, dan penguatan melalui kegiatan non-formal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru PAI untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam merancang pembelajaran yang moderat dan nasionalis.

# Daftar Pustaka

Hasibuan, R. (2022). Pendidikan Keagamaan dan Tantangan Kebangsaan. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 45–58.

Suyadi. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zamroni, M. (2020). “Kesadaran Keagamaan Generasi Muda di Era Digital.” Jurnal Pendidikan dan Budaya, 12(3), 89–101.